

**KESIAPAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENATAAN AKSES
REFORMA AGRARIA DI DESA KRIKILAN
KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

BAHAR TRIANINDHA PUTRI

NIT. 21303872

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRACT

The Arrangement of Agrarian Reform Access is one of the national strategic programs aimed at achieving agrarian justice through providing economic access to the community. The success of this program depends on the readiness of the community as the main subject in the implementation of the program. The purpose of this research is to analyze the level of community readiness in the implementation of the PARA program in Krikilan Village, Kalijambe District, Sragen Regency. The method used is a mixed-methods approach with the Community Readiness Model, which measures community readiness through five dimensions: community knowledge, leadership, community attitudes, community understanding, and local resources. The research results indicate that the level of community readiness in Krikilan Village is at the initiation stage, which shows that most of the community has basic knowledge related to the PARA program. Leaders have also shown an active role, encouraging community involvement in program activities. This readiness demonstrates a strong foundation that can be continuously improved. This shows that the level of readiness of the Krikilan Village community is not yet optimal.

Keywords: Agrarian Reform, Access Management, Community Readiness, Community Readiness Model

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	viii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kerangka Teoritis	12
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Format Penelitian	25
B. Waktu Penelitian	26
C. Lokasi Penelitian	26
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Populasi dan Sampel	29
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV KONTEKS DESA KRIKILAN DAN RIWAYAT PROGRAM PENATAAN AKSES REFORMA AGRARIA.....	37
A. Gambaran Umum Desa Krikilan.....	37
B. Riwayat Program Penataan Akses Reforma Agraria	53
C. Keterkaitan Karakteristik Desa Krikilan dengan Program Penataan Akses Reforma Agraria	62
BAB V INTERPRETASI KESIAPAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENATAAN AKSES REFORMA AGRARIA.....	64
A. Dimensi Dalam Penilaian Kesiapan Masyarakat	64
B. Perbandingan Dimensi Pengetahuan dan Dimensi Pemahaman Masyarakat	75
C. Tingkat Kesiapan Masyarakat	81
BAB VI PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya budaya, sejarah dan sumber daya dibandingkan negara lain. Salah satunya yaitu sumber daya yang berkaitan dengan penguasaan dan pemanfaatan sumber agraria (Sulistyorini, 2018). Dengan lahirnya Ketetapan MPR Nomor IX/MPR/2001 tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam, maka menjadi amanat negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui penyelenggaraan pengelolaan agraria (Utomo, 2021). Untuk menjalankan amanat tersebut, salah satunya diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2023 tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria.

Reforma Agraria merupakan penataan kembali struktur penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang lebih berkeadilan dengan penataan aset dan penataan akses demi mencapai kemakmuran rakyat. Reforma agraria telah menjadi kebutuhan berbagai negara yang bercita-cita untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Nuriyanto, 2020). Reforma agraria diupayakan untuk mendorong pemanfaatan tanah secara berkelanjutan. Akses yang adil terhadap sumber daya tanah memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan *Sustainable Development Goals* yang menekankan pentingnya akses lahan sebagai sarana mengentaskan kemiskinan dan menjaga lingkungan melalui praktik pemanfaatan tanah yang bertanggung jawab.

Dalam pembangunan nasional, reforma agraria di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung sasaran utama visi Indonesia Emas 2045 yaitu menurunkan kemiskinan dan mengurangi ketimpangan. Pengelolaan sumber daya agraria yang adil, berkelanjutan dan ramah lingkungan harus segera diimplementasikan dengan koordinasi terpadu serta peran aktif masyarakat (Arisaputra, 2016). Kementerian Agraria dan Tata

Ruang/Badan Pertanahan Nasional sendiri telah menempatkan reforma agraria sebagai prioritas dalam rencana strategis 2025-2029. Melalui reforma agraria ini, diharapkan ketimpangan sosial dapat dikurangi dan masyarakat dapat dipersiapkan untuk berperan aktif dalam pembangunan yang berkeadilan.

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2023, reforma agraria dilakukan melalui penataan aset dan penataan akses.. Penataan aset sendiri meliputi redistribusi tanah dan legalisasi aset. Legalisasi aset dilakukan melalui sertifikasi hak atas tanah yang bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi pertanahan dan tertib hukum. Selain itu, legalisasi aset dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggerakkan masyarakat penerima sertifikat untuk melakukan usaha produktif sehingga perekonomian dapat meningkat (Ahbar, 2021). Namun, hal tersebut tidak bisa hanya mengandalkan permodalan saja, karena diperlukan bimbingan teknis dan manajerial agar mampu bersaing di pasar. Menurut Xianchun dan Zhuiron dalam Rohman (2019), reforma agraria harus dilaksanakan dengan seimbang antara kegiatan *asset reform* dan *access reform* untuk mencapai tujuannya.

Adapun konsep *access reform* atau penataan akses merupakan proses pemberdayaan masyarakat berbasis tanah yang berupa pendampingan untuk memberikan kemampuan dan kekuatan dalam memanfaatkan tanahnya secara optimal. Penataan akses dilakukan pasca diberikannya sertifikat tanah atau legalisasi aset (Wahyu Wardhani, 2021). Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2023, penataan akses merupakan program pemberdayaan ekonomi yang ditujukan kepada subjek Reforma Agraria, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan melalui pemanfaatan tanah yang optimal.

Saat ini Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen sedang melaksanakan program Penataan Akses Reforma Agraria (PARA), salah satunya yaitu di Desa Krikilan Kecamatan Kalijambe. PARA ini berfokus pada dua hal yaitu peningkatan potensi pariwisata dan kesejahteraan masyarakat. Desa

Krikilan ini memiliki potensi di bidang pariwisata dan pertanian. Desa Krikilan menjadi lokasi yang sesuai untuk program PARA karena memiliki potensi wisata situs Sangiran sebagai *World Heritage Site* yang telah ditetapkan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 1996.

Dalam pelaksanaan program termasuk di antaranya PARA, penting untuk memastikan kesiapan masyarakat sebagai penerima manfaat program dan pihak yang terdampak. Kesiapan masyarakat merupakan bagian dari partisipasi masyarakat untuk mendukung keberlanjutan suatu program pembangunan (Arisaputra, 2013). Kesiapan masyarakat mengacu pada sejauh mana masyarakat bersedia dan mampu mengambil tindakan untuk menghadapi suatu masalah (Stanley, 2014). Menurut Plested (2006) dalam Dewi et al., (2020), model kesiapan masyarakat (*community readiness model*) dapat diukur dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan, peran pemimpin, bentuk upaya dan sumberdaya yang ada di masyarakat. Ketidaksiapan masyarakat dapat berpengaruh pada kegagalan ataupun ketidakberlanjutan program di kemudian hari. Kesiapan masyarakat menjadi pilar penting dalam pelaksanaan program (Dewi et al., 2020). Kesiapan masyarakat (*community readiness model*) menjadi satu faktor penentu keberhasilan program.

Rohman (2019) menyampaikan bahwa PARA di Desa Tahunan tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu tidak maksimalnya peran Kantor Pertanahan Jepara, keterbatasan anggaran dan waktu, minimnya partisipasi masyarakat, dan sulitnya akses informasi. Hal yang sama juga terjadi di Kalurahan Sumberarum, Kurniawan et al., (2023) menjelaskan bahwa pelaksanaan PARA di Kalurahan Sumberarum menghadapi beberapa permasalahan, diantaranya yaitu minimnya ketersediaan anggaran dan sumber daya manusia akibat kurangnya minat dalam bidang pertanian. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa rendahnya kesiapan masyarakat yang mencakup tingkat pengetahuan, peran pemimpin dan sumberdaya yang tersedia di masyarakat

menjadi faktor utama ketidakberhasilan PARA. Oleh karena itu, dalam konteks PARA, penting untuk mengakomodasi *community readiness model*. Untuk selanjutnya, penelitian ini mendalami kesiapan masyarakat Desa Krikilan dalam pelaksanaan program Penataan Akses Reforma Agraria.

B. Rumusan Masalah

Reforma agraria merupakan kebijakan penataan kembali terkait kepemilikan, penguasaan dan pemanfaatan sumber agraria (Komala et al., 2021). Secara keseluruhan, reforma agraria mencakup dua aspek utama yaitu penataan aset dan penataan akses (Nurahmani, 2023). Program Penataan Akses Reforma Agraria (PARA) bertujuan untuk mendukung masyarakat dalam memanfaatkan lahan yang telah mereka peroleh secara produktif dan berkelanjutan.

Implementasi program PARA seringkali dihadapkan pada beragamnya respons masyarakat, mulai dari dukungan hingga penolakan. Beberapa masyarakat menyetujui suatu program pembangunan dikarenakan masyarakat merasa teredukasi dan sangat diuntungkan terkait upaya pemanfaatan potensi desa (Soeprapto & Ariadi, 2022). Sementara yang lain memilih menolak terlibat dalam program pembangunan karena merasa tidak diuntungkan. Hal ini diakibatkan dari kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan program pembangunan yang ada (Setiawan et al., 2018).

Tanpa kesiapan yang memadai baik dari segi pengetahuan, peran pemimpin, bentuk upaya dan sumberdaya yang ada di masyarakat, program PARA ini berisiko tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk lebih jelas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dimensi pengetahuan masyarakat mengenai konsep dan tujuan program PARA menjadi kunci awal partisipasi aktif yang dapat menentukan keberhasilan implementasi program.
2. Perbandingan dimensi pengetahuan dan pemahaman masyarakat untuk menilai perbedaan antara apa yang diketahui dengan sejauh mana

pengetahuan tersebut dipahami dan diterapkan dalam konteks peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan tanah.

3. Mengukur tingkat kesiapan masyarakat dalam program PARA dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi implementasi dan pendampingan yang sesuai dengan kapasitas dan kondisi sosial masyarakat setempat.

C. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesiapan masyarakat terhadap pelaksanaan program PARA yang dilaksanakan di Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. Dengan demikian, pertanyaan penelitian yang dijawab melalui penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana ‘dimensi pengetahuan’ masyarakat mengenai konsep dan tujuan program Penataan Akses Reforma Agraria?
2. Bagaimana perbandingan antara ‘dimensi pengetahuan’ masyarakat mengenai konsep dan tujuan program Penataan Akses Reforma Agraria dengan ‘dimensi pemahaman’ mengenai masalah kesejahteraan dan pemberdayaan tanah masyarakat?
3. Bagaimana tingkat kesiapan masyarakat dalam program Penataan Akses Reforma Agraria?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ‘dimensi pengetahuan’ masyarakat mengenai konsep dan tujuan program Penataan Akses Reforma Agraria;
2. Untuk mengetahui perbandingan ‘dimensi pengetahuan’ masyarakat mengenai konsep dan tujuan program Penataan Akses Reforma Agraria dengan ‘dimensi pemahaman’ mengenai masalah kesejahteraan dan pemberdayaan tanah masyarakat;
3. Untuk menganalisis tingkat kesiapan masyarakat Desa Krikilan dalam program Penataan Akses Reforma Agraria di Desa Krikilan.

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademis yaitu dapat memberikan pendalaman pengetahuan sekaligus referensi mengenai kesiapan masyarakat terhadap pelaksanaan program Penataan Akses Reforma Agraria.
2. Secara praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi Kementerian ATR/BPN untuk dapat lebih memperhatikan aspek kesiapan masyarakat dalam rangka pelaksanaan program Penataan Akses Reforma Agraria sehingga tujuan dari program PARA ini dapat tercapai dengan maksimal.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menilai kesiapan masyarakat Desa Krikilan, terdapat lima dimensi yang diperhatikan salah satunya yaitu dimensi pengetahuan masyarakat mengenai konsep dan tujuan program Penataan Akses Reforma Agraria (PARA). Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program tersebut masih tergolong rendah yaitu berada pada tingkat tidak ada kesadaran dengan skor 3,4. Dalam hal ini, pengetahuan masyarakat masih terbatas pada konsep dasar tanpa mengetahui tujuan serta upaya yang diperlukan dalam pelaksanaannya.

Adapun perbandingan dimensi pengetahuan masyarakat dan dimensi pemahaman masyarakat memperlihatkan suatu perbedaan. Dimensi pengetahuan masyarakat menunjukkan sejauh mana masyarakat mengetahui konsep dan tujuan program PARA. Pengetahuan ini bergantung pada ketersediaan dan kemudahan akses informasi, seperti sosialisasi atau penyuluhan. Apabila pengetahuan masyarakat rendah, maka tingkat partisipasi masyarakat juga rendah. Sementara itu, dimensi pemahaman masyarakat menunjukkan sejauh mana masyarakat mampu memahami manfaat program PARA bagi kesejahteraan. Pemahaman ini dipengaruhi oleh pendidikan, pola pikir dan pergaulan atau lingkungan sosial yang kemudian membentuk cara masyarakat menilai atau menerima informasi. Apabila pemahaman masyarakat rendah, maka program PARA tidak dapat berjalan dengan efektif karena masyarakat tidak mampu mengoptimalkan manfaatnya meskipun telah mengetahui keberadaannya.

Secara keseluruhan, tingkat kesiapan masyarakat Desa Krikilan dalam pelaksanaan program Penataan Akses Reforma Agraria berada pada tingkat inisiasi atau tingkat ke-6 dari 9 tingkatan yang ada. Informasi mengenai program PARA telah tersedia dengan cukup baik, sehingga sebagian besar masyarakat telah memiliki pengetahuan dasar terkait program tersebut.

Pemimpin juga telah menunjukkan peran aktif, yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan program. Kesiapan ini menunjukkan adanya fondasi yang kuat untuk dapat terus ditingkatkan.

B. Saran

1. Untuk Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional diharapkan dapat lebih memperhatikan kesiapan masyarakat sebelum program PARA dijalankan. Dalam hal ini perlu dilakukan penilaian kesiapan masyarakat di tahap awal dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan program PARA.
2. Untuk Pemerintah Desa Krikilan
Pemerintah Desa Krikilan diharapkan dapat memberikan pelatihan maupun pendampingan secara bertahap dalam adaptasi teknologi bagi masyarakat, seperti penggunaan *smartphone*, *televisi digital* dan teknologi informasi lainnya. Hal ini untuk mendukung penyebaran informasi program PARA secara menyeluruh dan tidak hanya bergantung pada pertemuan langsung.
3. Untuk Masyarakat Desa Krikilan
Masyarakat Desa Krikilan diharapkan lebih aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang telah disediakan oleh pemerintah dan membangun kesadaran bersama bahwa keberhasilan program PARA tidak hanya bergantung pada pemerintah, melainkan juga pada partisipasi aktif masyarakat sehingga dapat memperoleh manfaat yang optimal dalam rangka peningkatan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahbar, F. K. (2021). *Akses Reform Sebagai Pemberdayaan Masyarakat*. Universitas Hasanuddin.
- Al-Suqri, M. N., & Al-Kharusi, R. M. (2015). Ajzen and Fishbein's Theory of Reasoned Action (TRA) (1980). In *Information Seeking Behavior and Technology Adoption: Theories and Trends* (pp. 188–204). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8156-9.ch012>
- Arba, H. M. (2015). *Hukum Agraria Indonesia*. Sinar Grafika.
- Arisaputra, M. I. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Penyelenggaraan Reforma Agraria di Indonesia. *Yuridika*, 28(2), 188–216.
- Arisaputra, M. I. (2015). *Reforma Agraria di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Arisaputra, M. I. (2016). Access Reform Dalam Kerangka Reforma Agraria Untuk Mewujudkan Keadilan Sosial. *Perspektif*, XXI(2), 83–96. <http://ekbis.rmol.co/read/2013/08/05/120963/Duh,-70->
- Arnstein, S. (2020). Building “A Ladder of Citizen Participation.” *Learning from Arnstein's Ladder: From Citizen Participation to Public Engagement*, 2. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hnP2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT23&dq=Ladder+of+Citizen+Participation&ots=dp9LOxqOM2&sig=OWmsLohheJ6frqvAb-wkiSGi3ec&redir_esc=y#v=onepage&q=Ladder%20of%20Citizen%20Participation&f=false
- Arum, P. C. (2018). *Gambaran Pengetahuan Dan Peran Teman Sebaya Tentang Bullying Pada Remaja Di Kelas X Smk Y Semarang* [Universitas Muhammadiyah Semarang]. <http://repository.unimus.ac.id/2589/3/BAB%20II.pdf>
- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(1), 58–81.
- BPS Kabupaten Sragen. (2023). *Kecamatan Kalijambe Dalam Angka 2023*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Delfiliana, F., & Dewi, D. I. K. (2016). Kajian Tingkat Kesiapan Masyarakat Kawasan Tambak Lorok Terhadap Pengembangan Kampung Wisata Bahari. *RUANG*, 2(3), 216–224. <https://doi.org/10.14710/RUANG.1.4.216-224>

- Dewi, M. R., Syafitri, E. D., & Dewanti, A. N. (2020). Analisis Kesiapan Masyarakat Kecamatan Sepaku dan Samboja Terhadap Rencana Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 16(4), 300–313. <https://doi.org/10.14710/pwk.v16i4.32368>
- Edwards, R. W., Jumper-Thurman, P., Plested, B. A., Oetting, E. R., & Swanson, L. (2000). Community Readiness: Research To Practice. *Journal of Community Psychology*, 28(3), 291–307.
- Fadhilah, A. M. (2021). Identifikasi Kesiapan Masyarakat Desa Cisarua Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi Menuju Desa Mandiri Tahun 2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 158–165. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.515>
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education (Seventh Edition)*. McGraw-Hill Education.
- García-Avilés, J. A. (2020). Diffusion of Innovation. In M. Louise Mares & E. Scharrer (Eds.), *The International Encyclopedia of Media Psychology* (pp. 1–8). John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9781119011071.iemp0137>
- Hasibuan, S. N., Sebayang, A. F., & Sundaya, Y. (2017). Kesiapan Masyarakat Perdesaan dalam Mengelola Dana Desa. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 3(1).
- Justan, R., Margiono, Aziz, A., & Sumiati. (2024). Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 253–263.
- Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen. (2022). *Laporan Akhir Pemberdayaan Tanah Masyarakat Desa Krikilan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun 2022*.
- Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen. (2023). *Laporan AKhir Penataan Kelembagaan Penerima Akses Reforma Agraria Desa Krikilan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun 2023*.
- Kantor Pertanahan Kabupaten Sragen. (2024). *Laporan Akhir Pengembangan Usaha dan Fasilitas Akses Pemasaran Fase-3 Desa Krikilan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun 2024*.
- Karman, K. (2015). Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika*, 5(3), 11–23.
- Kasmini H, O. W., Raharjo, B. B., Nugroho, E., & Hermawati, B. (2017). Sumber Daya Lokal Sebagai Dasar Perencanaan Program Gizi Daerah Urban. *Jurnal MKMI*, 13(1), 1–11.

- Khotimah, S., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2018). Sikap Masyarakat Terhadap Program Kegiatan Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah). *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(12).
- Komala, R., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. (2021). Dampak Program Reforma Agraria Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Pasawahan Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8(2), 495–509.
- Kurniati, E., Meidiana, C., & Dwi Wicaksono, A. (2014). Kajian Kesiapan Masyarakat Terkait Rencana Kegiatan Industri Pertambangan Marmer (Studi Kasus Di Kelurahan Oi Fo'o, Kota Bima-NTB). *Indonesian Green Technology Journal*, 3(3), 18–27. <https://igtj.ub.ac.id/index.php/igtj/article/view/141>
- Kurniati, E., Meidiana, C., & Wicaksono, A. D. (2015). Kajian Kesiapan Masyarakat Terkait Rencana Kegiatan Industri Pertambangan Marmer (Studi Kasus di Kelurahan Oi Fo'o, Kota Bima-NTB). *Indonesian Green Technology Journal*, 4(1), 18–27.
- Kurniawan, A. F., Suharto, E., & Andari, D. W. T. (2023). Prospek dan Keterbatasan Acces Reform Berbasis Potensi Wilayah Desa di Kalurahan Sumberarum. *Tunas Agraria*, 6(3), 204–219. <https://doi.org/10.31292/jta.v6i3.245>
- Lubis. (2010). *Filsafat Ilmu*. Rineka Cipta.
- Muhajarah, K., Rohmah, S. J., Rosdiana, A., & Nisak, M. (2023). Dakwah Bil Hal: Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Pengolahan Kopi (Perspektif Chambers). *Journal of Character Education Society*, 6(1), 213–221. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.8490>
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183–196.
- Mulyanti, K., & Fachrurozi, A. (2016). Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan "Optimal,"* 10(2), 185–198.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2010). *Metodologi Penelitian* (ix). Bumi Aksara.
- Nasrullah, M., & Suwandi, T. (2014). Hubungan Antara Knowledge, Attitude, Practice Safe Behavior Pekerja dalam Upaya untuk Menegakkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 3(1).

- Nasution, N., & Rahmayati. (2023). Analisa Pemahaman Masyarakat terhadap Ekonomi Syariah. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8, 5856–5866. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i8.13351>
- Nurahmani, A. (2023). Revitalisasi Kebijakan Reforma Agraria Dalam Rangka Penguatan Hak Perekonomian Rakyat. *Majalah Hukum Nasional*, 53(2). <https://doi.org/10.33331/mhn.v53i2.236>
- Nuriyanto. (2020). Urgensi Reforma Agraria; Menuju Penataan Penggunaan Tanah Yang Berkeadilan Sosial. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*, 6(1).
- Oetting, E. R., Plested, B. A., Edwards, R. W., Thurman, P. J., K. Kelly, J., & Beauvais, F. (2014). *Community Readiness for Community Change* (ii). Tri-Ethnic Center for Prevention Research. <https://doi.org/10.1515/pubhef-2024-0045>
- Pandamdari, E. (2019). Harapan Sejahtera dan Adil Melalui Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria. *Hukum Pidana Dan Pembangunan Hukum*, 1(2). <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/hpph/article/view/5459/4315>
- Pemerintah Desa Krikilan. (2024). *Desa Krikilan (Satu Bumi Seribu Masa)*. <https://Desakrikilankalijambe.Id/>.
- Pilaili, M., Pusparini, H., & Nurabiah. (2022). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Tata SejutaS*, 8(2). <http://ejurnalstiamataram.ac.id>
- Pratowo, R. D., & Kurniasanti, R. P. (2023). Kesiapan Masyarakat terhadap Pengembangan Kecamatan Dongko sebagai Culture Heritage City. *Jurnal Plano Buana*, 4(1), 1–11. https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_plano_buana/article/view/6919/5060
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rohman, M. L. (2019). Access Reform Dalam Program Reforma Agraria: Studi Kasus Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(4), 381–390. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/25067>
- Rongiyati, S. (2018). Reforma Agraria Melalui Perpres Nomor 86 Tahun 2018. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 10(19), 1.
- Salim, M. N. (2020). *Reforma Agraria: Kelembagaan dan Praktik Kebijakan* (i). STPN Press.

- Satiri, Hasani, A., Nulhakim, L., Ruhiat, Y., & Hadi, C. A. (2024). Filsafat Pendidikan Pragmatisme Sebuah Analisis tentang Teori Pragmatisme dalam Pendidikan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5262–5272.
- Setiawan, R., Febryano, I. G., & Bintoro, A. (2018). Partisipasi Masyarakat pada Pengembangan Agroforestri dalam Program Kemitraan di KPH Unit XIV Gedong Wani. *Jurnal Sylva Lestari* ISSN, 6(3), 56–63.
- Soeprapto, H., & Ariadi, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Potensi Desa Pesisir Melalui Kegiatan Budidaya Ikan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8).
- Stanley, L. R. (2014). *Community Readiness for Community Change*. Tri-Ethnic Center Community Readiness Handbook. <https://doi.org/https://doi.org/10.18848/2324-7576/cgp/v10i03/53523>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Sukmaningrum, A. (2017). Memanfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos pada Remaja di Gresik. *Paradigma*, 5(3).
- Sulistyorini, G. S. D. (2018). *Pelaksanaan Access Reform Dalam Program Reforma Agraria Pasca Pelaksanaan Redistribusi Tanah Tahun 2011 di Desa Trisobo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/38404/>
- Sumanto, L. (2023). Dinamika Reforma Agraria Dalam Sejarah, Konsep dan Implementasi. *Jurnal Hukum Nawasena Agraria*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.25105/jhna.v1i1.16588>
- Suparno, A. B., Arofah, K., & Sutrisno, I. (2020). *Analisis Potensi Wisata Situs Sangiran* (F. H. Arif, Ed.; i). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta.
- Syahputra, R. (2022). *Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Medan Area.
- Tenrisau, A. (2021). Landasan Pengelolaan Pertanahan dalam Sistem Penataan Agraria Berkelanjutan. *Jurnal Pertanahan*, 11(2).
- Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget dan Teori Neuroscience dalam Pendidikan. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7(1). <https://doi.org/10.32478/m1778y41>
- Utomo, S. (2021). Percepatan Reforma Agraria Untuk Mencapai Keadilan. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 4(2).

- Wahyu Wardhani, S. (2021). *Penguatan Penataan Akses Reforma Agraria Melalui Sinergitas Data dengan Sistem Informasi Akses Reform (Sinar) di Kota Tanjungpinang*.
[https://ppsdm.atrbpn.go.id/pluginfile.php/292063/mod_data/content/218120/Surya Wahyu Wardani_LAP.pdf](https://ppsdm.atrbpn.go.id/pluginfile.php/292063/mod_data/content/218120/Surya%20Wahyu%20Wardani_LAP.pdf)
- Wijayanti. (2009). *Ilmu dan Perilaku*. Rineka Cipta.
- Zimmerman, M. A. (1995). Psychological Empowerment: Issues and Illustrations. *American Journal of Community Psychology*, 23(5).